

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan Alam sangat penting dalam kehidupan manusia baik masa lampau sekarang maupun masa yang akan datang. Manusia tidak dapat terlepas dari alam karena dalam memenuhi kebutuhan hidupnya bersumber dari alam. Untuk itu perlu adanya upaya menggali sumber daya alam dengan melakukan percobaan-percobaan guna mendapatkan suatu penemuan yang berguna bagi kehidupan manusia. Banyak penemuan-penemuan yang telah dihasilkan oleh para Ilmuan pada masa yang lalu, baik di bidang elektronik, telekomunikasi, listrik, kedokteran dan masih banyak lagi penemuan-penemuan lain yang kesemuanya itu tidak terlepas dari Ilmu pengetahuan Alam dan sangat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan manusia. Manusia selain berupaya melakukan percobaan guna menghasilkan penemuan, tapi manusia juga harus berupaya untuk memikirkan kelestarian alam agar tidak merusak, sehingga generasi yang akan datang bisa menikmatinya.

Mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bukan sekedar menghafalkan materi-materi dalam buku yang telah tersedia saja, akan tetapi siswa perlu terlibat langsung dalam pembelajaran. Ini dapat dilakukan dengan cara melakukan eksperimen-eksperimen dibawah bimbingan guru dalam memahami konsep-konsep IPA. Proses pembelajaran dengan metode ceramah masih banyak dilaksanakan pada kebanyakan Sekolah Dasar, termasuk di

SDN 1 Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Dengan metode ceramah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, khususnya kelas V SDN 1 Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali kurang, sehingga hasil belajarnya rendah.

Untuk menanggulangi hal tersebut, guru perlu mencari solusinya. Pembelajaran yang dilakukan harus menepis masalah tersebut diatas. Maka perlu adanya pembelajaran yang bukan saja menghafal materi tetapi pembelajaran yang melatih siswa untuk bereksperimen agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajarannya. Pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching Learning* (CTL) dipandang sebagai pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Apalagi secara geografis kondisi alam lingkungan sekitar SD N I Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali sangat di mungkinakan untuk dijadikan sebagai obyek penelitian terhadap suatu ilmu pengetahuan.

Letak SD N I Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali ini masih cukup hijau dan mempunyai kekayaan alam yang meliputi berbagai tumbuhan yang tumbuh di sekitar lokasi SD N I Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali dan mempunyai potensi alam yang sangat luas dapat dijadikan obyek penelitian ataupun sarana pembelajaran yang menarik bagi siswa dengan cara mengamatinya secara langsung. Ilmu pengetahuan alam yang sangat erat hubunganya dengan keadaan alam dapat dijadikan dan dikembangkan dengan melatih dan mengembangkan kemampuan siswa agar

mempunyai sikap ilmiah. Dengan mengembangkannya dan melatih siswa untuk mempunyai sikap ilmiah tidak menutup kemungkinan kondisi alam sekitar dapat digali untuk digunakan bagi kebaikan umat manusia suatu saat nanti. Hal ini salah satunya dapat dilakukan melalui penerapan pembelajaran kontekstual Menurut Nurhadi dalam Sugiyanto (2008:18)

“Pembelajaran *Contextual* merupakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan dan ketrampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan baru ketika mereka belajar”.

Adapun menurut Elaine (2009: 35) “Pembelajaran dan pengajaran kontekstual melibatkan peran serta siswa dalam aktifitas penting yang mengaitkan pelajaran akademik dengan kehidupan nyata.” Dengan demikian pembelajaran IPA yang melibatkan siswa secara langsung membuat siswa senang melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa mudah mengingat dan memahami materi yang dipelajari. Siswa aktif dan tidak takut bertanya tentang hal-hal yang mereka tidak mengerti. Sehingga memberi pengetahuan langsung dan kegiatan praktis untuk mempelajari alam secara ilmiah. Dari uraian di atas, maka diadakan penelitian yang berjudul:

”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran IPA kelas V SDN I Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2010 / 2011.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Ilmu Pengetahuan alam (IPA) sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga perlu adanya penggalian bakat pada anak untuk dikembangkan agar kelak anak bisa menggali kekayaan alam secara bijaksana.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA
3. Hasil belajar IPA kelas V siswa SD N I Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan yang berkaitan dengan judul tersebut sangat luas, sehingga tidak mungkin semua permasalahan tersebut terselesaikan. Oleh karena hal tersebut perlu adanya pembatasan masalah sehingga apa yang diteliti akan lebih jelas dan kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul dapat dihindari. Dalam penelitian, dibatasi pokok-pokok penting dari penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

1. Penggunaan CTL sebagai strategi pembelajaran adalah:
 - a) Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Pandean Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali.
 - b) Kelas V semester 2.
2. Mata pelajaran IPA materi Struktur Bumi dan Matahari pada siswa kelas V SDN I Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali

3. Hasil belajar IPA siswa kelas V SD N I Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah penerapan Pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SD N I Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, tujuan Penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan Pembelajaran kontekstual pada siswa kelas V SD N I Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan siswa serta pihak sekolah. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Bagi Guru.

Bagi guru penelitian ini bermanfaat :

- a). Untuk meningkatkan ketrampilan dalam memilih metode pembelajaran karena dengan pendekatan kontekstual guru dapat mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- b). Meningkatkan kinerja guru yang profesional, karena guru yang profesional harus menguasai berbagai macam metode pembelajaran salah satunya dengan menggunakan pendekatan kontekstual
- c). Menciptakan pembelajaran yang inovatif, karena pembelajaran harus berkembang dan bervariasi serta tidak monoton.

2). Bagi Siswa.

Manfaat penelitian bagi siswa diantaranya :

- a). Dengan mengalami secara langsung maka pemahaman siswa terhadap materi akan lebih mudah.
- b). Dengan mengalami dan menerapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dapat membentuk keingintahuan siswa terhadap Ilmu Pengetahuan.
- c). Pembelajaran kontekstual memberikan kesempatan untuk mengungkapkan idenya sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada pada siswa
- d). Dengan pembelajaran secara kelompok, melatih siswa berinteraksi kepada orang lain.
- e). Dalam pembelajaran kontekstual anak lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat melatih siswa menjadi anak yang lebih percaya.

3). Bagi Sekolah.

Manfaat penelitian ini terhadap sekolah diantaranya :

- a). Dengan pembelajaran kontekstual maka akan memperkuat metode pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai masukan khususnya SD N I Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif.
- b). Keberhasilan Pembelajaran yang dicapai oleh sekolah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas sekolah.
- c). Keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kualitas kelulusan/out put.